

newsletter

Tanhana Dharmma Mangrva • edisi 150, Januari 2022



Jelang dilantik sebagai Duta Besar, Letjen TNI (Purn) Agus Widjojo Beri Pengarahan kepada Seluruh Personel Lemhannas RI



Pernyataan Akhir Tahun 2021 Lemhannas RI Soroti Dinamika dan Tantangan Nasional



Plt. Gubernur Lemhannas RI Membuka Pemanthapan Nilai-Nilai Kebangsaan Bagi Alumni ToBe Institute (Yayasan Pendidikan Indonesia Raya Bersatu)



Program Pendidikan Reguler Angkatan 63 Secara Resmi Dibuka

Daftar Isi

- 2 Pelantikan serta Pengangkatan Sumpah Janji PNS Lemhannas RI
- 3 Perayaan Hari Ulang Tahun KORPRI Ke-50 di Lemhannas RI
- 4 Gubernur Lemhannas RI Hadiri FGD Staf Khusus Presiden Bidang Hukum
- 4 Audiensi Lemhannas RI dengan ACT Consulting
- 5 Audiensi Dewan Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
- 5 Lemhannas RI Menduduki Posisi Kedua Pada Kriteria Lembaga Non Kementerian dalam Survei Penilaian Integritas 2021
- 6 Audiensi Lemhannas RI dengan Hiapolo Institut
- 7 Peringati Hari Ibu, Lemhannas RI Selenggarakan Seminar Motivasi Pengelolaan Diri
- 8 Pernyataan Akhir Tahun 2021 Lemhannas RI Soroti Dinamika dan Tantangan Nasional
- 9 Awal Tahun 2022, Lemhannas RI Gelar Penguatan Kapasitas Tenaga Pendidik
- 10 Audiensi Lemhannas RI dengan Universitas Pelita Bangsa
- 11 Jelang dilantik sebagai Duta Besar, Letjen TNI (Purn) Agus Widjojo Beri Pengarahan kepada Seluruh Personel Lemhannas RI
- 12 Plt. Gubernur Lemhannas RI Membuka Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan Bagi Alumni ToBe Institute (Yayasan Pendidikan Indonesia Raya Bersatu)
- 12 Program Pendidikan Reguler Angkatan 63 Secara Resmi Dibuka

Tim Redaksi

Penanggung Jawab A. Yudi Hartono
Redaktur Alton Enderwanto Hadi Susanto
Penyunting/Editor Bambang Iman Aryanto
Pembuat Artikel Naomi Augustina
Penerjemah Magista Dian Fitrilia
Desain Grafis Arini Maulidia
Fotografer Suryadi
Sekretariat Irminda Sri Ekowati, C. Hildamona Permatasari, Mardiana Prihatini, Gatot, Ita Puspitasari, Yushadi

Alamat Redaksi

Biro Humas Sestama Lemhannas RI,
Jl. Medan Merdeka Selatan No. 10,
Jakarta Pusat, 10110

Telp. (021) 3832108, 3832109
Email humas.lemhannasri@gmail.com
Website <https://www.lemhannas.go.id>

Kamis, 9 Desember 2021



Pelantikan serta Pengangkatan Sumpah Janji PNS Lemhannas RI

Sekretaris Utama (Sestama) Lemhannas RI Komjen Pol. Drs. Purwadi Arianto, M.Si. hadir sebagai Inspektur Upacara Pelantikan serta Pengangkatan Sumpah Janji Pegawai Negeri Sipil Lemhannas RI pada Kamis (9/12/21), di Ruang Dwi Warna, Lemhannas RI.

Dalam sambutannya, Sestama Lemhannas RI menyampaikan bahwa pada hakikatnya pengangkatan sumpah adalah kesanggupan seorang Pegawai Negeri Sipil (PNS) untuk mampu menjalankan peran sebagai aparatur negara dan abdi masyarakat. Ia juga menyampaikan harapannya kepada PNS yang baru dilantik agar dapat menjalankan amanat Undang-undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (ASN) yang bertujuan mewujudkan ASN yang profesional, berintegritas, netral, dan berkinerja tinggi.

Menurut Sestama, seorang PNS juga diharapkan bisa bekerja sesuai dengan core value ASN yakni BerAKHLAK, yang berorientasi pelayanan, akuntabel, kompeten, harmonis, loyal, adaptif, dan kolaboratif. "Sebagai PNS jangan lagi minta untuk dilayani, namun berikanlah pelayanan yang prima dalam membantu masyarakat sesuai harapan dari employer branding

ASN 'Bangga Melayani Bangsa'," ungkapnya.

Sejalan dengan hal tersebut, PNS yang baru dilantik juga diimbau Sestama untuk berbenah diri dan menjalankan tugas dengan memikirkan segala konsekuensi sebelum bertindak, sehingga dapat menjaga citra PNS tetap positif dan menghindari perbuatan yang menyimpang dari peraturan serta kode etik.

Sestama juga menekankan agar PNS yang baru dilantik dapat bekerja dengan memaksimalkan potensi diri dan menjadi pionir birokrasi yang sehat dan pemerintahan yang baik. "Jadilah perekat dan pemersatu bangsa, serta pelayan bagi masyarakat. Junjung setinggi-tingginya profesi PNS dengan mengedepankan profesionalisme," katanya.

Pelantikan serta Pengangkatan Sumpah Janji PNS tersebut dilakukan dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat diantaranya hanya disaksikan oleh beberapa perwakilan pejabat Lemhannas RI dengan menerapkan physical distancing, penggunaan masker, waktu yang singkat, dan setelah selesai diwajibkan mencuci tangannya masing-masing.

Senin, 13 Desember 2021



Perayaan Hari Ulang Tahun ke-50 KORPRI di Lemhannas RI

Gubernur Lemhannas RI Letjen TNI (Purn) Agus Widjojo memberikan sambutan dalam acara puncak Semarak HUT ke-50 Korps Pegawai Republik Indonesia (KORPRI) di Lemhannas RI, pada Senin (13/12/21) di Lapangan Tengah Lemhannas RI.

Pada kesempatan ini Gubernur Lemhannas RI menyampaikan bahwa jajaran anggota KORPRI telah menjadi garda terdepan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat dan menjadi motor penting dalam pembangunan nasional. "Maka ASN (Aparatur Sipil Negara) dituntut untuk menjadi teladan bagi masyarakat dalam mengedepankan budi pekerti, etika, dan profesionalisme," ucapnya.

Gubernur mengimbau kepada seluruh ASN di lingkungan Lemhannas RI untuk terus menguatkan komitmen dalam menjaga dan melaksanakan program pembangunan bagi rakyat dengan senantiasa menjaga eksistensi, meningkatkan kompetensi, dan menunjukkan kinerja yang positif. ASN juga dituntut untuk tidak pernah berhenti

belajar dan mengembangkan diri, terus melakukan inovasi, menyederhanakan proses kerja, memanfaatkan kemajuan ilmu pengetahuan teknologi, serta berkolaborasi dengan berbagai pihak.

Selain itu, Gubernur juga menekankan kepada seluruh ASN Lemhannas RI untuk dapat menjalankan amanat Presiden RI Ir. Joko Widodo pada upacara HUT KORPRI ke-50, bahwa setiap anggota KORPRI harus berada pada garda terdepan dalam reformasi birokrasi, memangkas regulasi yang menghambat pelayanan, menyederhanakan organisasi sehingga bergerak lebih lincah, dan meninggalkan sekat-sekat ego sektoral, serta membuat prosedur yang rumit menjadi mudah.

"Saya berharap setiap anggota KORPRI memiliki nilai dasar yang sama, yaitu memberikan pelayanan terbaik untuk masyarakat, pegang teguh profesionalitas sebagai Aparatur Sipil Negara, orientasi pelayanan, akuntabel, kompeten, harmonis, loyal, adaptif, dan kolaboratif," pungkas Gubernur Lemhannas RI.

Sementara dalam kesempatan sebelumnya, Ketua Dewan Pengurus KORPRI Lemhannas RI Prof. Dr. Ir. Bondan Tiara Sofyan, M.Si. dalam laporannya menyampaikan tujuan dari penyelenggaraan kegiatan Puncak Semarak HUT ke-50 KORPRI di Lemhannas RI adalah sebagai ajang mempererat tali persaudaraan sesama pegawai Lemhannas RI. Selain itu kegiatan ditujukan untuk memupuk jiwa sportivitas dalam berlomba di antara pegawai Lemhannas RI dan memupuk semangat kebangsaan pegawai Lemhannas RI untuk memperkuat ketahanan nasional menghadapi tantangan global.

Berbagai rangkaian kegiatan HUT ke-50 KORPRI di Lemhannas RI yang telah berlangsung antara lain adalah Seminar Motivasi dengan tema "Menggali Potensi, Menyatukan Visi, Membangun Negeri", lomba video kreatif TikTok, lomba yel-yel di Instagram, dan lomba paduan suara di IGTV.

Gubernur Lemhannas RI Hadiri FGD Staf Khusus Presiden Bidang Hukum

Rabu, 15 Desember 2021



Gubernur Lemhannas RI Letjen TNI (Purn) Agus Widjojo menjadi salah satu narasumber dalam Focus Group Discussion (FGD) Staf Khusus Presiden Bidang Hukum dengan judul “Rancangan Perpres Tugas TNI dalam Mengatasi Aksi Terorisme” pada Rabu (15/12/21) di Hotel Le Meridien, Jakarta.

Dalam FGD tersebut, Gubernur Lemhannas RI mengangkat topik Pelibatan TNI dalam Penanganan Kontra Terorisme. “Teror itu adalah cara, sehingga latar belakangnya, organisasinya, tujuannya itu bisa dipakai siapa saja. Risme itu adalah aliran,

keyakinan, ideologi. Kalau cara itu diyakini sebagai cara yang bisa mencapai tujuan, dia menjadi sebuah keyakinan, maka dia menjadi terorisme,” katanya membuka paparannya.

Lebih lanjut, Gubernur menyampaikan bahwa pengertian terorisme memiliki aspek nasional dan internasional sehingga memberikan pemahaman bahwa ancaman terorisme tidak dapat dipisahkan secara mutlak sebagai ancaman dari dalam atau luar negeri.

Menurut Gubernur, penindakan tindak terorisme yang terjadi di luar negeri

merupakan tugas dan peran untuk TNI dalam bentuk operasi militer. Sedangkan penindakan tindak terorisme yang terjadi di yurisdiksi wilayah hukum nasional dalam negeri merupakan tugas bagi aparat penegak hukum dalam *criminal justice system*. Namun, Gubernur masih memandang belum ada batasan yang tegas dan eksplisit tentang peran TNI dan Polri dalam kontra terorisme. Hal tersebut, menurutnya memberi peluang untuk menentukan batas kewenangan antara TNI dan Polri dalam kontra terorisme.

Diakhir paparannya, Gubernur menggarisbawahi bahwa upaya penindakan terorisme pada hakikatnya membutuhkan konsistensi respons penegakan hukum oleh aparat penegak hukum. Upaya menangani terorisme saat ini sudah cukup efektif dilakukan oleh Polri. Gubernur juga menambahkan bahwa peran TNI dalam penanganan kontra terorisme dapat diartikan untuk menangani tindak terorisme yang terjadi di luar wilayah yurisdiksi hukum nasional. Di dalam negeri, peran TNI dapat diwadahi dalam operasi perbantuan TNI kepada otoritas sipil di masa damai.

Audiensi Lemhannas RI dengan ACT Consulting

Gubernur Lemhannas RI Letjen TNI (Purn) Agus Widjojo menerima audiensi dari ACT Consulting pada Jumat (17/12/21) di Ruang Tamu Pimpinan, Lemhannas RI. Rombongan ACT Consulting yang hadir dalam audiensi tersebut adalah Dewan Pembina dan Dewan Penasihat ESQ Laksamana TNI (Purn) Dr. Ade Supandi, S.E., M.A.P. yang didampingi oleh Direktur Utama ESQ Luki Alamsyah, Direktur Graha Hariyo Puguh W, dan Senior Corporate Culture Consultant Uswatun Khasanah.

Dalam audiensi tersebut, kedua pihak berdiskusi dan bertukar informasi mengenai instansi masing-masing. Gubernur Lemhannas RI menyampaikan bahwa diskusi yang dilakukan antara kedua instansi merupakan hal yang baik karena kedua instansi sama-sama mendapatkan kedalaman mengenai instansi satu sama lain. “Mari kita

Jumat, 17 Desember 2021



cari dimana kita bisa bersinergi untuk kepentingan bangsa dan negara ini,” katanya.

Hadir mendampingi Gubernur, yaitu Tenaga Profesional Bidang Geopolitik dan Wawasan Nusantara Lemhannas RI Mayjen TNI (Purn) E. Imam Maksudi,

S.E., Tenaga Ahli Pengkaji Bidang Sosial Budaya Lemhannas RI Prof. Dr. Ir. Bondan Tiara Sofyan, M.Si., Kepala Biro Hubungan Masyarakat Brigjen TNI A. Yudi Hartono, S.Sos., M.M., M.Han., dan Kepala Bagian SDM Lemhannas RI Kolonel Mar Dr. Budi Santoso, M.A.P.

Audiensi Dewan Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Gubernur Lemhannas RI Letjen TNI (Purn) Agus Widjojo menerima audiensi dari Dewan Mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta pada Selasa (21/12/21) di Ruang Tamu Pimpinan, Lemhannas RI. Hadir dalam audiensi tersebut Ketua Umum Dewan Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Pebri Nurhayati dan Ketua Bidang Sosial

Politik Dewan Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Achmad Danial.

Ketua Umum Dewan Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dalam audiensi tersebut, menyampaikan terima kasih atas kesediaan Lemhannas RI mengirimkan Tenaga Profesional Bidang Ideologi dan Strategi Lemhannas RI Brigjen TNI (Purn) A.R. Wetik, M.Sc. hadir sebagai narasumber Webinar “Suara

Pancasila” dalam sesi yang mengangkat topik “Apa Kabar Kemanusiaan?” pada peringatan hari Sumpah Pemuda, 28 Oktober 2021 lalu.

Gubernur Lemhannas RI menyampaikan bahwa dalam dinamika kehidupan masyarakat, kehadiran negara juga diperlukan. Hal yang sama juga berlaku di dalam kampus dimana kehadiran Dewan Mahasiswa dibutuhkan. “Saya berharap secara fungsional proporsional, Dewan Mahasiswa menunjukkan kehadiran di dalam kehidupan mahasiswa,” ucapnya.

Dalam audiensi tersebut, Gubernur Lemhannas RI didampingi oleh Tenaga Profesional Bidang Sosial Budaya dan Kepemimpinan Lemhannas RI Dr. Anhar Gonggong serta Tenaga Profesional Bidang Kewaspadaan Nasional dan Ideologi Lemhannas RI Mayjen TNI (Purn) Dr. I Putu Sastra Wingarta, S.I.P., M.Sc.

Selasa, 21 Desember 2021



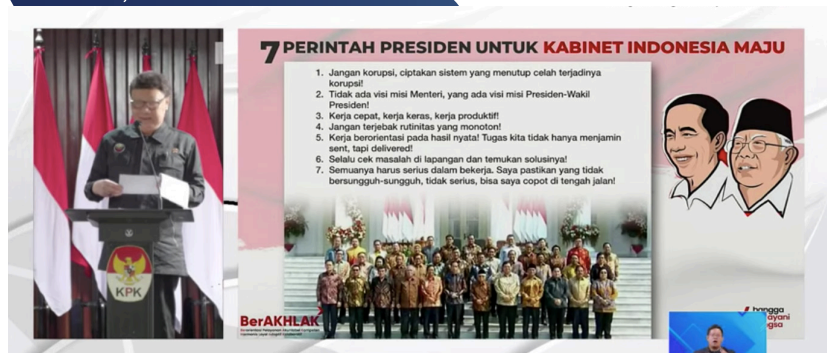
Lemhannas RI Menduduki Urutan Kedua pada Kriteria Lembaga Non Kementerian dalam Survei Penilaian Integritas 2021

Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) meluncurkan Indeks Integritas Nasional yang merupakan hasil Survei Penilaian Integritas (SPI) 2021 secara daring dan luring pada Kamis (23/12/21) di Gedung Merah Putih KPK, Jakarta.

Dalam kegiatan yang mengusung tema “Mengukur Tingkat Korupsi di Indonesia”, Ketua KPK Komjen Pol. Drs. Firli Bahuri, M.Si menyatakan bahwa sebagai seluruh anak bangsa wajib untuk mewujudkan cita-cita luhur para pendiri bangsa, yaitu tujuan negara kita. Ketua KPK menyerukan kepada segenap elemen masyarakat untuk mengambil peran karena tujuan negara tersebut akan sulit terwujud jika tidak ada kesatuan irama, kesatuan nafas, dan kesatuan tindakan dari seluruh masyarakat.

Menyinggung tentang korupsi, Ketua KPK memandang bahwa anak bangsa harus bergandengan tangan dan terus berupaya membebaskan Indonesia dari praktik-praktik korupsi. Dalam menjalankan amanat Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2018 tentang Strategi Nasional Pencegahan Korupsi dan Rencana Pembangunan Jangka

Kamis, 23 Desember 2021



Menengah Nasional 2020-2024, KPK melaksanakan Survei Penilaian Integritas (SPI).

Setidaknya 34 Pemerintah Provinsi, 98 Kementerian/Lembaga, dan 508 Pemerintah Kabupaten/Kota terlibat dalam SPI 2021. Untuk responden sendiri terdiri dari 154.439 responden internal dan 64.924 responden eksternal dan responden expert sebanyak 7.647 (BPK, BPKP, Ombudsman, Media) dengan total sebanyak 255.010 responden. “Banyak hal yang bisa kita ketahui dengan Survei Penilaian Integritas,” ucap Ketua KPK.

Dari survei tersebut diperoleh Indeks Integritas Nasional SPI 2021 dengan skor 72,43, melampaui target tahun 2021 yakni skor 70 dengan rentang indeks paling rendah 42,01 dan paling tinggi 91,72. Lemhannas RI sendiri meraih skor 88,05 dan menjadi urutan kedua dalam kategori Lembaga Non Kementerian. “Kami sungguh berharap survei ini akan memberikan masukan kepada kita semua selaku anak bangsa yang berperan didalam melaksanakan “orkestrasi” pemberantasan dan pencegahan korupsi,” pungkas Ketua KPK.

Audiensi antara Lemhannas RI dan Hiapolo Institut

Selasa, 28 Desember 2021



Wakil Gubernur Lemhannas RI Marsdy TNI Wieko Syofyan mewakili Gubernur Lemhannas RI menerima audiensi dari Hiapolo Institut (Hiapolo Filantropi Indonesia) yang dipimpin oleh Direktur Hiapolo Institut Siti Aminah pada Selasa (28/12/21), di Ruang Tamu Pimpinan, Lemhannas RI.

Pada kesempatan tersebut, Direktur Hiapolo Institut menjelaskan bahwa Hiapolo Institut merupakan lembaga yang berfokus pada kajian sosial, politik, dan demokrasi. Selain itu, Hiapolo Institut juga melakukan kegiatan kemanusiaan, pelatihan, dan pendidikan, serta mendiskusikan kajian-kajian isu terkini. "Misi daripada lembaga kami lebih cenderung kepada kajian-kajian isu kontemporer, isu-isu terkini dan terlibat langsung lebih cenderung kepada edukasi, penelitian, pengabdian," kata Direktur Hiapolo Institut.

Kedatangan Hiapolo Institut ke Lemhannas RI sendiri, bertujuan untuk berdiskusi mengenai beberapa hal yang dapat dikerjasamakan antara

kedua lembaga dalam bidang pelatihan, penelitian, dan pengabdian. "Kami berinisiasi dan lembaga Hiapolo Institut sangat berharap untuk melakukan kerja sama, menyosialisasikan nilai-nilai kebangsaan ini kepada kalangan anak muda, itulah kehadiran kami untuk melakukan audiensi dan meminta kerja sama," kata Direktur Hiapolo.

Hiapolo Institute berharap ada kerja sama yang dapat dilakukan dengan Lemhannas RI seperti kerja sama pelaksanaan pemantapan nilai-nilai kebangsaan bagi anggota Hiapolo Institut, maupun masyarakat di berbagai daerah. Dalam waktu dekat Hiapolo Institut juga merencanakan Workshop Nasional tentang Pemuda Indonesia yang mengundang organisasi-organisasi tingkat nasional dan beberapa Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) pada 5 Februari 2022.

Sementara, Wakil Gubernur Lemhannas RI menyambut baik kehadiran dari Hiapolo Institut dan mengarahkan niat kerja sama untuk dikoordinasikan lebih lanjut dengan Biro Kerja Sama dan Hukum

Lemhannas RI sesuai dengan bidang yang akan dikerjasamakan. "Lemhannas RI banyak mengadakan kerja sama, kami tentunya akan mempelajari lebih jauh kira-kira hal-hal apa yang memungkinkan untuk dilaksanakan," kata Wakil Gubernur Lemhannas RI.

Pada kesempatan tersebut, Wakil Gubernur Lemhannas RI didampingi oleh Deputi Bidang Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan Lemhannas RI Laksda TNI Prasetya Nugraha, S.T., M.Sc., Kepala Biro Kerja Sama dan Hukum Lemhannas RI Laksma TNI Sri Widodo, S.T., CHRMP, dan Kepala Biro Humas Lemhannas RI Brigjen TNI A. Yudi Hartono, S.Sos., M.M., M.Han. Sedangkan, Direktur Hiapolo Institut didampingi oleh Dewan Penasehat Hiapolo Institut Muhammad Ibrahim, Ketua Bidang Pendidikan, Pelatihan, dan Penelitian Hiapolo Institut Fahrudin, Sekretaris Bidang Kajian Masyarakat Hiapolo Institut Ali, dan Wakil Sekretaris Bidang Pemberdayaan Perempuan Hiapolo Institut Hardiyanti.

Peringati Hari Ibu, Lemhannas RI Selenggarakan Seminar Motivasi Pengelolaan Diri

Dalam rangka Peringatan Hari Ibu (PHI) ke-93 Tahun 2021, Lemhannas RI menyelenggarakan Seminar Motivasi Pengelolaan Diri dalam Berbagai Aspek Kehidupan pada Masa Pandemi pada, Rabu, (29/12/21). Hadir sebagai narasumber adalah Ketua Perhimpunan Dokter Spesialis Kedokteran Jiwa Indonesia (PDSKJI) Dr. dr. Diah Setia Utami, Sp. KJ., MARS.

Dalam sambutannya, Gubernur Lemhannas RI Letjen TNI (Purn) Agus Widjojo menyatakan betapa mendesaknya untuk menambah manajemen kendali para perempuan dalam berbagai aspek kehidupan dan bisa menciptakan ketahanan keluarga. “Hakekat Peringatan Hari Ibu setiap tahunnya adalah mengingatkan seluruh rakyat Indonesia, terutama generasi muda akan arti dan makna hari ibu sebagai sebuah momentum kebangkitan bangsa,” ungkapnya.

Kemajuan perempuan tentunya akan menjadi kemajuan bangsa. Sehingga menjadi kewajiban semua pihak untuk mendukung perjuangan

pencapaian kemajuan tersebut serta mendorong peran perempuan dalam pembangunan nasional. “Perempuan-perempuan Indonesia dengan gagah berani menembus batas-batas sosial, bersuara untuk memperjuangkan hak-hak kaumnya dan bersama-sama dengan kaum laki-laki meraih kemerdekaan,” sambung Gubernur Lemhannas RI.

Dalam pemaparannya, Ketua Perhimpunan Dokter Spesialis Kedokteran Jiwa Indonesia menyatakan bahwa pandemi Covid-19 merupakan suatu situasi yang mengubah segalanya serta menjadi penyebab orang menjadi stress. Hal ini tentu memberikan pengaruh terhadap ketahanan nasional.

Hasil survei PDSKJI di 34 provinsi dengan melibatkan 6.541 responden, menemukan bahwa ada peningkatan angka depresi dan kecemasan pada masyarakat yang sebelumnya berada di rata-rata 40% menjadi 73%, bahkan angka ingin bunuh diri sekitar 43%. Hal tersebut menunjukkan bahwa kondisi psikologis turut terdampak dengan adanya pandemi Covid-19.

Ketua PDSKJI menyampaikan bahwa dalam mengelola kesehatan mental dibutuhkan daya adaptasi dengan berbagai coping skill (keterampilan mengatasi). Kemampuan ini sangat dibutuhkan oleh manusia karena bisa memperkuat kesehatan fisik dan mental. Coping skill yang dapat dilakukan untuk mengelola kesehatan mental diantaranya adalah latihan relaksasi, menarik nafas, berdoa, beraktifitas kreatif, berpikir positif, membangun harapan, membaca, dan mendengarkan musik. “Orang yang berhasil dalam kehidupan adalah orang yang mampu beradaptasi dalam setiap situasi,” pungkas Ketua PDSKJI.

Selain menyelenggarakan seminar motivasi, dalam rangkaian PHI kali ini Lemhannas RI juga melakukan tali asih kepada keluarga Lemhannas RI yang terdampak pandemi Covid-19. Hal tersebut menjadi sebuah upaya dalam memelihara nilai-nilai kekeluargaan anggota Lemhannas RI dan saling mendukung dalam menghadapi situasi pandemi yang penuh ketidakpastian.



Pernyataan Akhir Tahun 2021 Lemhannas RI Soroti Dinamika dan Tantangan Nasional

Jumat, 31 Desember 2021



Mengakhiri tahun 2021, Lemhannas RI menyelenggarakan Konferensi Pers Pernyataan Akhir Tahun 2021 secara hybrid pada Jumat (31/12/21) di Ruang Syailendra, Gedung Astagatra Lantai 3, Lemhannas RI. Pernyataan akhir tahun tersebut disampaikan Gubernur Lemhannas RI Letjen TNI (Purn) Agus Widjojo kepada puluhan media nasional yang hadir luring maupun yang tergabung di secara daring.

Pada kesempatan tersebut, Gubernur Lemhannas RI menekankan bahwa penanganan pandemi yang bersifat kompleks dan mendesak memerlukan langkah bersama secara matang. Upaya penanganan pandemi dan langkah-langkah pemulihan akibat dampak pandemi tidak dapat dilaksanakan secara sektoral. "Tahun 2021 merupakan tahun ujian yang berat bagi kita. Indonesia masih harus menghadapi berbagai upaya penanganan pandemi dan dampaknya yang belum sepenuhnya dapat diatasi," ungkapnya.

Keselarasannya visi dan misi pemerintah pusat dan daerah diperlukan untuk menjamin kesinambungan pembangunan nasional. Hubungan pemerintah pusat dan daerah harus terintegrasi dan bersinergi dalam merumuskan dan mengimplementasikan keputusan

serta kebijakan. "Keadaan ini tidak dapat dipisahkan dari kebutuhan untuk meningkatkan kapasitas kelembagaan dimanapun, sebagai bagian dari penguatan sistem nasional," sambung Gubernur Lemhannas RI.

Dalam konferensi pers yang dihadiri puluhan media nasional, Gubernur Lemhannas RI menyoroti masuknya Indonesia dalam Regional Comprehensive Economic Partnership (RCEP) pada tahun 2022. Menurut Gubernur Lemhannas RI, Indonesia perlu membenahi iklim usaha dan investasi, guna meningkatkan daya saing dan memanfaatkan implementasi perjanjian RCEP melalui perbaikan peningkatan ease of doing business dan global competitiveness index. "RCEP dapat dimanfaatkan sebagai ruang promosi ekspor dan investasi," jelasnya.

Agenda reformasi pendidikan juga menjadi hal yang dicermati dalam pernyataan akhir tahun tersebut. Belum meratanya pendidikan bagi masyarakat dan kualitas tenaga pendidik yang belum sepenuhnya mampu mengejar laju kemajuan teknologi pendidikan dan perkembangan materi ajar merupakan salah satu tantangan yang dihadapi bangsa Indonesia. Oleh karena itu, Gubernur Lemhannas RI memandang agenda reformasi pendidikan harus

diutamakan pada peningkatan kualitas pendidikan dan akselerasi penyerapan materi pelajaran.

Pada kesempatan yang sama Gubernur Lemhannas RI menyatakan bahwa pemerintah dari tingkat pusat sampai daerah perlu mengantisipasi stunting dan kurang gizi pada anak-anak sebagai generasi penerus bangsa. Pemberian makanan bergizi untuk ibu hamil dan anak-anak harus menjadi prioritas karena anak-anak yang mengalami kelaparan, kurang gizi, dan stunting akan sulit mencapai potensi manusia unggul.

Turut hadir mendampingi Gubernur Lemhannas RI pada kesempatan tersebut adalah Wakil Gubernur Lemhannas RI Marsdy TNI Wiek Syofyan, Sekretaris Utama Lemhannas RI Komjen Pol Drs. Purwadi Arianto M.Si., Deputy Bidang Pengkajian Strategik Lemhannas RI Prof. Dr. Ir. Reni Mayerni, M.P., Tenaga Profesional Bidang Sumber Kekayaan Alam dan Ketahanan Nasional Lemhannas RI Prof. Dr. Ir. Dadan Umar Daihani, D.E.A., Tenaga Profesional Bidang Ekonomi Lemhannas RI Ending Fadjar, S.E., M.A. dan sebagai moderator Kepala Biro Humas Setlata Lemhannas RI Brigjen TNI A. Yudi Hartono, S.Sos., M.M., M.Han.

Rabu, 5 Januari 2022



Awali Tahun 2022, Lemhannas RI Gelar Penguatan Kapasitas Tenaga Pendidik

Mengawali tahun 2022, Lemhannas RI menyelenggarakan Penguatan Kapasitas Tenaga Pendidik (Konsolidasi), Rencana Giat Taplai, Rencana Giat Pengkajian dan Rencana Giat Pendidikan Tahun 2022 Lemhannas RI pada Rabu dan Kamis, (5-6/1/22), di Auditorium Gajah Mada, Lemhannas RI.

Dalam acara yang diikuti oleh Tenaga Ahli Pengajar, Tenaga Ahli Pengkaji, Tenaga Profesional, dan segenap Pejabat Struktural Lemhannas RI tersebut, Gubernur Lemhannas RI Letjen TNI (Purn) Agus Widjojo menyampaikan bahwa para Tenaga Ahli Pengajar, Tenaga Ahli Pengkaji, Tenaga Profesional mempunyai peran penting dan dominan dalam mendukung keberhasilan penyelenggaraan pendidikan.

Oleh karena itu, Gubernur memandang bahwa keberadaan dan kualitas tenaga pendidik harus senantiasa ditingkatkan dan disesuaikan dengan bidang dan tanggung jawabnya masing-masing, baik sebagai penceramah, pendamping, tutor, moderator, panelis, pembahas, narasumber, dan tugas-tugas lainnya.

Menyadari pentingnya kegiatan tersebut, Gubernur Lemhannas RI menekankan beberapa hal kepada seluruh peserta. Pertama, agar seluruh rangkaian kegiatan diikuti dengan penuh rasa tanggung jawab dan disiplin sesuai jadwal yang telah ditetapkan. Kedua, seluruh mekanisme penyelenggaraan program

pendidikan dipahami dan dialami. Ketiga, agar menghindari ego pribadi dan sektoral secara berlebihan dan meningkatkan profesionalisme, koordinasi, kerja sama, serta soliditas agar kualitas output dan outcome yang tercapai dapat sesuai harapan. Keempat, agar selalu bersikap secara profesional, proaktif, komunikatif, mampu memotivasi, serta memiliki karakter dan kemampuan yang dapat dijadikan panutan maupun teladan bagi para peserta didik.

Pada tahun 2022, Deputi Bidang Pendidikan Pimpinan Tingkat Nasional akan menyelenggarakan dua program pendidikan yaitu, PPRA 63 dan PPRA 64 Tahun 2022 Lemhannas RI yang setiap angkatannya akan diikuti sebanyak 100

peserta dan dilaksanakan selama delapan bulan. Guna mendukung kelancaran pelaksanaan program pendidikan tersebut diperlukan beberapa tahapan persiapan, diantaranya melalui penyelenggaraan Penguatan Kapasitas Tenaga Pendidik (Konsolidasi).

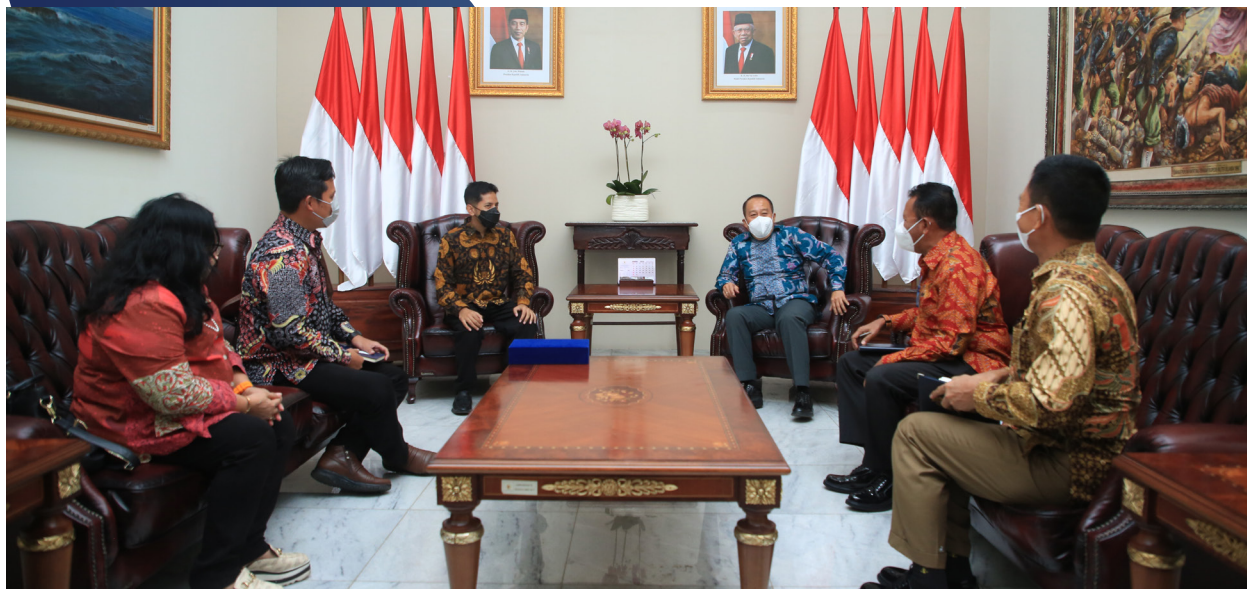
Sementara rencana kegiatan Deputi Bidang Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan pada Tahun 2022 akan melaksanakan 19 kegiatan dengan DIPA Lemhannas RI dan 13 kegiatan Non DIPA Lemhannas RI. Metode pelaksanaan tidak banyak berubah dari pelaksanaan sebelumnya, yaitu tetap dengan ceramah, diskusi panel, menulis esai, diskusi kelompok, diskusi antarkelompok, dan bagi peserta Pelatihan Untuk Pelatih melaksanakan praktek mengajar.

Sedangkan Deputi Bidang Pengkajian Strategik direncanakan akan menyelenggarakan beberapa kegiatan, yakni Kajian Strategik Jangka Panjang, Seminar Nasional, Jakarta Geopolitical Forum, Kajian Urgen dan Cepat, serta intellectual exercise. Selain itu, Deputi Bidang Pengkajian Strategik juga akan membuat jurnal kajian tentang ketahanan nasional yang merupakan migrasi dari jurnal Lemhannas RI. Pada Tahun ini direncanakan jurnal tersebut akan diajukan untuk akreditasi. Selain itu, Kedeputian Pengkajian Strategis Lemhannas RI serta melaksanakan tracer study, penyusunan repository kajian strategis, dan pelaksanaan jajak pendapat setiap melakukan kunjungan ke lokus.

“Publik punya ekspektasi yang sangat tinggi terhadap Lemhannas, jaga itu. Menjaganya adalah dengan berusaha membangun nilai-nilai yang kompatibel,” kata Gubernur. Ia juga menekankan bahwa titik berat pendidikan harus ditempatkan pada proses belajar mengajar, ketajaman analisis, dan cara berpikir. Gubernur Lemhannas RI menyampaikan bahwa pendidikan Lemhannas RI ingin menciptakan alumni yang unggul, berkarakter, berintegritas, bertanggung jawab, dan merupakan warga negara yang baik. Sejalan dengan hal tersebut, pendidikan juga menitikberatkan pada kemampuan individu, bukan kelompok.

Audiensi Lemhannas RI dengan Universitas Pelita Bangsa

Jumat, 7 Januari 2022



Gubernur Lemhannas RI Letjen TNI (Purn) Agus Widjojo menerima audiensi dari Rektor Universitas Pelita Bangsa Hamzah Mohammad Mardi Putra, SKM., MM, DBA, pada Jumat (7/1/22) di Ruang Tamu Pimpinan, Lemhannas RI.

Dalam audiensi tersebut, Rektor Universitas Pelita Bangsa didampingi oleh Wakil Rektor II Universitas Pelita Bangsa Moh. Hatta Fahamsyah, SSy, M.Sc., Direktur Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Pelita Bangsa Dr. Retno Purwani Setyaningrum, SE, MM, Direktur Kerja Sama Universitas Pelita Bangsa Ir. Nanang Tedi Kurniawan, MT, dan Sekretaris Direktorat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Pelita Bangsa Arief. Teguh Nugroho.

Rektor Universitas Pelita Bangsa menyampaikan maksud dan tujuan audiensinya yaitu tentang kebutuhan pelatihan wawasan kebangsaan dan dapat diwujudkan dalam bentuk kerja sama dengan Lemhannas RI. Ia juga menyampaikan bahwa Universitas Pelita Bangsa secara rutin menyelenggarakan program tahunan sebagai bentuk pengabdian ke masyarakat.

Oleh karena itu, menurut Rektor Universitas Pelita Bangsa, para dosen Universitas Pelita Bangsa perlu mengikuti pelatihan-pelatihan terkait dengan nilai-nilai kebangsaan. “Harapannya saat kami turun ke masyarakat, kami sudah memiliki pelatihan-pelatihan yang sesuai dengan standar Lemhannas RI secara nasional,” ucapnya.

Menanggapi hal tersebut Gubernur menyambut baik dan mengarahkan pihak Universitas Pelita Bangsa untuk berdiskusi dengan Kepala Biro Kerja Sama Lemhannas RI. Dalam kesempatan tersebut juga, Gubernur menjelaskan bahwa mulanya Lemhannas RI diresmikan dengan nama “Lembaga Pertahanan Nasional” oleh Presiden Soekarno tahun 1965. “Memang awal mulanya dengan maksud sebagai kawah candradimuka untuk menggodok para praktisi di bidang pertahanan,” ucap Gubernur.

Kemudian fungsi Lemhannas RI diperluas dan mengalami perubahan nama menjadi “Lembaga Ketahanan Nasional”. Perubahan nama tersebut dikarenakan pada tahun 1965 elit bangsa masih terbatas. “Jadi memang

(dulu) pelaku itu merangkap perencana juga merangkap pemikir, juga sekalian kepada mereka diberikan (tugas) coba kembangkan doktrin pertahanan oleh karena itu itu asal mula dari fungsi pengkajian yang diberikan kepada Lemhannas RI,” jelas Gubernur.

Oleh karena hal tersebut, pengkajian yang dilakukan Lemhannas RI berkaitan dengan kebijakan bagi pimpinan strategis nasional, terutama di dalam core Lemhannas RI yaitu Empat Konsensus Dasar Bangsa dan implementasi paradigma nasional. Dalam bidang pemantapan nilai-nilai kebangsaan, Lemhannas RI membekali langsung nilai-nilai kebangsaan dan wawasan kebangsaan.

Hadir dalam audiensi tersebut Deputi Bidang Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan Lemhannas RI Laksda TNI Prasetya Nugraha, S.T., M.Sc., Kepala Biro Kerja Sama dan Hukum Lemhannas RI Laksma TNI Sri Widodo, S.T., CHRMP, dan Kepala Biro Humas Lemhannas RI Brigjen TNI A. Yudi Hartono, S.Sos., M.M., M.Han.

Jelang dilantik sebagai Duta Besar, Letjen TNI (Purn) Agus Widjojo Beri Pengarahan kepada Seluruh Personel Lemhannas RI

Presiden RI Ir. H. Joko Widodo melantik Letjen TNI (Purn) Agus Widjojo menjadi Duta Besar Luar Biasa dan Berkuasa Penuh Republik Indonesia (Dubes LBBP RI) untuk Republik Filipina merangkap Republik Kepulauan Marshall serta Republik Palau yang berkedudukan di Manila, pada Rabu (12/1/22), di Istana Negara, Jakarta. Pelantikan yang dilaksanakan dengan menerapkan protokol kesehatan ini didasari oleh Surat Keputusan Presiden Republik Indonesia (Keppres) Nomor 4/P Tahun 2022 tentang Pengangkatan Duta Besar Luar Biasa dan Berkuasa Penuh.

Sehari sebelum dilantik menjadi Dubes LBBP RI untuk Republik Filipina merangkap Republik Kepulauan Marshall serta Republik Palau, Gubernur Lemhannas RI Letjen TNI (Purn) Agus Widjojo memberikan pengarahan kepada seluruh personel Lemhannas RI pada Apel Luar Biasa pada Selasa (11/1/22), di Lapangan Tengah Lemhannas RI.

Dalam arahnya, disampaikan bahwa Lemhannas RI tercatat telah meluluskan sembilan angkatan Program Pendidikan Reguler (PPR), tiga angkatan Program Pendidikan Singkat (PPS), dan satu angkatan Program Pemantapan Pimpinan Tingkat Daerah. Lemhannas RI juga sukses melaksanakan program Pemantapan Nilai-Nilai dan Wawasan Kebangsaan sebanyak 45 kegiatan, lima

kali Jakarta Geopolitical Forum (JGF), dan tiga kali Program Making Indonesia 4.0.

Sejalan dengan capaian tersebut, Lemhannas RI juga sukses memenuhi berbagai kriteria dan tolak ukur kerja. Diantaranya, berhasil mendapatkan kriteria Wajar Tanpa Pengecualian dari Badan Pengawas Keuangan (BPK) selama lima tahun berturut-turut. Berhasil meraih posisi kedua dalam kategori Lembaga Pemerintah Non Kementerian (LPNK) pada Penilaian Integritas Komisi Pengawas Korupsi (KPK). Hasil penilaian Reformasi Birokrasi Lemhannas RI juga mendapatkan kriteria sangat baik. Dalam Keterbukaan Informasi Publik, Lemhannas RI pada tahun 2018 sampai 2020 meraih predikat Cukup Informatif dan berhasil meningkat ke predikat Menuju Informatif pada tahun 2021.

Seiring dengan prestasi yang ditorehkan, indikator kinerja pelaksanaan anggaran Lemhannas RI juga terus meningkat. Penyerapan anggaran yang diawali pada angka 83,10% menjadi 93,59% kemudian menjadi 97,8% dan untuk tahun 2021 hingga saat ini sudah mencapai 98%. "Semua capaian tersebut tidak merupakan hasil kerja satu orang, tapi merupakan hasil kegiatan, hasil kinerja, dan kerja sama seluruhnya serta menunjukkan pelaksanaan tugas yang baik diantara kita semuanya. Saya berharap bahwa kondisi ini dan

kemampuan ini tetap bisa dipertahankan," jelas Gubernur.

Gubernur juga melihat bahwa personel Lemhannas RI berasal dari latar belakang induk organisasi dan kultur yang berbeda. Oleh karena itu, setiap personel dituntut untuk saling pengertian, saling bekerja sama, dan saling memahami tugas masing-masing. "Perbedaan di dalam penugasan, di dalam kultur, dan di dalam perilaku bukanlah sebuah kendala atau hambatan, tetapi justru merupakan kekayaan," pungkasnya.

Dengan dilantiknya Letjen TNI (Purn) Agus Widjojo menjadi Dubes LBBP RI untuk Republik Filipina merangkap Republik Kepulauan Marshall serta Republik Palau, Presiden RI telah menetapkan Keputusan Presiden RI Nomor 3/P Tahun 2022 tanggal 11 Januari 2022 tentang Pemberhentian dan Penunjukan Pelaksana Tugas Gubernur Lemhannas RI. Adapun yang ditunjuk sebagai Pelaksana Tugas (Plt) adalah Wakil Gubernur Lemhannas RI Marsdy TNI Wiek Syofyan hingga diangkatnya Gubernur Lemhannas RI definitif. Memorandum Gubernur Lemhannas RI 2016-2022 pun telah diserahkan dari Letjen TNI (Purn) Agus Widjojo kepada Plt. Gubernur Lemhannas RI Marsdy TNI Wiek Syofyan pada Kamis (13/1/22) di ruang Nusantara II, Gedung Tri Gatra Lantai I, Lemhannas RI.

Selasa, 11 Januari 2022



Plt. Gubernur Lemhannas RI Membuka Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan Bagi Alumni ToBe Institute (Yayasan Pendidikan Indonesia Raya Bersatu)

Senin, 17 Januari 2022



Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan Bagi Alumni ToBe Institute (Yayasan Pendidikan Indonesia Raya Bersatu) Tahun 2022 resmi dibuka oleh Plt. Gubernur Lemhannas RI Marsdya TNI Wieko Syofyan pada Senin (17/1/22) di Auditorium Gajah Mada, Lemhannas RI.

Dalam sambutannya Plt. Gubernur Lemhannas RI mengungkapkan bahwa untuk senantiasa meningkatkan kualitas

sumber daya manusia yang tangguh dan berkarakter Indonesia. "kita harus terus mendorong peningkatan kualitas sumber daya manusia Indonesia terutama pada kalangan generasi muda sebagai penerus bangsa yang diharapkan dapat mewujudkan visi Indonesia Emas 2045," katanya.

Pada kesempatan yang sama, Ketua Yayasan Pendidikan Indonesia Raya Bersatu (YPIRB) Dodi Rustandi

menyampaikan keberadaan ToBe Institut ditengah masyarakat adalah untuk membantu pemerintah dalam menguatkan karakter bangsa, berkaitan dengan menyongsong Indonesia menuju negara maju di 2045. "Dalam tahapan tahun-tahun yang akan datang, kami ingin mengantarkan peran serta kami untuk bisa menjadi objek perubahan di masyarakat yang turut serta memantapkan nilai-nilai kebangsaan," tandas Ketua YPIRB.

Dengan mengusung tema "Implementasi Nilai-Nilai Kebangsaan yang Bersumber dari Empat Konsensus Dasar Bangsa guna Meningkatkan Kualitas Kehidupan Bermasyarakat, Berbangsa dan Bernegara", kegiatan ini diikuti sebanyak 84 alumni ToBe Institute selama tujuh hari yang membekali para peserta dengan materi terkait dengan nilai-nilai kebangsaan yang bersumber dari empat konsensus dasar bangsa dan paradigma nasional.

Program Pendidikan Reguler Angkatan 63 Secara Resmi Dibuka

Program Pendidikan Reguler Angkatan (PPRA) 63 Resmi dibuka oleh Plt. Gubernur Lemhannas RI Marsdya TNI Wieko Syofyan bertempat di Gedung Dwi Warna Purwa pada, Selasa (18/1/22). Pada kesempatan ini Plt. Gubernur Lemhannas RI menekankan kepada seluruh peserta bahwa program pendidikan di Lemhannas RI berfungsi untuk membentuk pemimpin tingkat nasional yang memiliki watak, moral dan etika kebangsaan.

Para peserta diharapkan bisa mempertajam dan meningkatkan kapasitas serta efektifitas kepemimpinannya. Hal tersebut dapat dicapai melalui kompetensi peserta dalam memformulasikan kebijakan nasional yang diarahkan selama program pendidikan berlangsung. "Tingkat komitmen para Peserta PPRA 63 selaku kader-kader pimpinan tingkat nasional akan memberi pengaruh besar dalam menentukan keberhasilan para peserta memahami intisari pendidikan di Lemhannas RI," jelasnya.

Selasa, 18 Januari 2022



Setiap peserta diharapkan dapat menjalankan peran sebagai peserta pendidikan yang bertanggung jawab, bukan semata-mata hanya mengejar formalitas pendidikan di Lemhannas RI. "Keberadaan para Peserta di Lemhannas RI, harus disertai dengan tekad untuk melakukan revolusi mental serta transformasi sikap dan perilaku yang mencerminkan sosok kader pimpinan tingkat nasional dengan kualitas karakter kebangsaan yang kuat," ujar Plt. Gubernur Lemhannas RI.

Deputi Pendidikan Pimpinan Tingkat Nasional Majjen TNI Sugeng Santoso, S.I.P. dalam laporannya menyampaikan bahwa PPRA 63 diikuti sebanyak 100 peserta. Peserta tersebut, yakni 7 peserta dari Lembaga Negara, 7 peserta dari kementerian, 4 peserta dari pemerintah provinsi, 6 peserta dari partai politik, 2 peserta dari DPRD, 9 peserta dari organisasi masyarakat, 3 peserta dari LLDIKTI, 4 peserta dari perseroan terbatas, 40 peserta dari TNI, dan 18 peserta dari POLRI.